

# Pantas Banyak yang Ngeluh, Bantuan Kuota Internet Pemprov Belum Dibagi



*kalsel.prokal.co*

Sejumlah orang tua mengeluh kuota internet, karena hingga kini masih banyak siswa yang belum mendapatkan bantuan kuota internet dari Pemprov Kalsel. Bahkan, sumbangan paket data yang dijanjikan Pemprov Kalsel juga belum dibagikan.

Kepala SMAN 1 Martapura, Eko Sanyoto mengatakan, saat ini ada tiga program bantuan paket data gratis yang diterima para siswa untuk menunjang belajar secara online di tengah pandemi Covid-19. Yakni, dari Pemprov Kalsel, Asosiasi Dinas Kominfo Provinsi se-Indonesia, serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

Sementara yang sudah dibagikan, bantuan paket data dari Asosiasi Dinas Kominfo Provinsi se-Indonesia dan Kemendikbud. Kalau dari Pemprov belum, namun, dia mengungkapkan, paket data bantuan dari Kemendikbud belum semuanya bisa digunakan. Sebab, beberapa kartu perdana yang diterima siswa masih belum aktif, yang belum aktif sedang mau diproses.

Sementara bantuan dari Asosiasi Dinas Kominfo Provinsi se-Indonesia, Eko menyebut, para siswa sudah ada yang menerimanya untuk tahap pertama, yang dibagikan pada Agustus 2020.

Secara terpisah, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kalsel, Muhammad Yusuf Effendy membenarkan jika bantuan kuota internet dari Pemprov Kalsel untuk 24 ribu siswa tingkat SMA/SMK se-Kalsel belum disalurkan. Bantuan kuota ini alokasi anggarannya ada di APBD Perubahan, sekarang masih dievaluasi Kemendagri. Kalau APBD Perubahan sudah

dapat persetujuan, baru bisa *action*. Dia menjelaskan, kewenangan penyaluran bantuan kuota internet dari Pemprov Kalsel sepenuhnya ada di Balai Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan (BTIKP) Kalsel. Karena, posisi anggaran ada di instansi tersebut.

Saat dikonfirmasi, Kepala Balai BTIKP Kalsel, Ekhsan Muchtar menyampaikan, penyaluran bantuan paket internet untuk para siswa tinggal menunggu keluarnya peraturan tentang APBD Perubahan dari Kemendagri.

Bantuan paket data dari Pemprov Kalsel sendiri dibagikan untuk 24 ribu siswa tingkat SMA/SMK se-Kalsel. Masing-masing mendapatkan senilai Rp270 ribu untuk tiga bulan atau Rp90 ribu per bulan, dari Oktober hingga Desember.

Di Banjarbaru, bantuan kuota internet untuk para siswa SD dan SMP juga belum sepenuhnya tersalurkan. Karena, pendistribusian dilakukan secara bertahap. Untuk realisasi penyalurannya,

Sebelumnya, sejak Januari hingga September 2020, Pemprov Kalsel menerima 260 aduan dari masyarakat melalui sistem pengaduan Lapor Paman. Dari ratusan aduan tersebut, paling banyak ternyata di bidang pendidikan.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kalsel, Gusti Yanuar Noor Rifai mengatakan, berdasarkan catatan mereka aduan di bidang pendidikan yang diterima ada 34. Di mana 32 aduan lainnya terkait infrastruktur, lalu 29 tentang Covid-19, 13 di bidang ESDM dan 13 lagi di bidang perhubungan.

Di bidang pendidikan, dia mengungkapkan, aduan yang diterima paling banyak berupa keluhan orang tua siswa yang tidak mampu membeli ponsel dan internet untuk anaknya mengikuti belajar secara online.

#### **Sumber Berita:**

1. <https://kalsel.prokal.co>, *Pantas Banyak Yang Mengeluh Bantuan Kuota Internet Pemprov Belum Dibagi*, Jumat 2 Oktober 2020
2. <https://kalimantanpost.com>, *Disdikbud Kalsel Belum Bisa Distribusikan Kuota Internet Gratis*, Kamis 1 Oktober 2020

#### **Catatan Berita:**

Bantuan Kuota Data Internet Tahun 2020 diatur dengan Persesjen Kemendikbud 14 Tahun 2020 tentang Juknis Bantuan Kuota Data Internet Tahun 2020. Melalui Siaran Pers Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 265/Sipres/A6/IX/2020 yang berisi tentang

sosialisasi Petunjuk Teknis Bantuan Kuota Data Internet Tahun 2020. Memberitahukan bahwa Peraturan Sekretaris Jenderal Nomor 14 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Kuota Data Internet Tahun 2020 telah diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Pedoman penyaluran bantuan kuota data internet bagi pendidik dan peserta didik sehingga dapat mendukung penerapan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi COVID-19 dituangkan dalam sebuah Petunjuk Teknis (JUKNIS).

Perlu kita ketahui bahwa Persesjen Kemendikbud 14 Tahun 2020 tentang Juknis Bantuan Kuota Data Internet Tahun 2020 ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Ainun Na'im pada tanggal 18 September 2020 di Jakarta.

Sesuai Persesjen Kemendikbud 14 Tahun 2020 tentang Juknis Bantuan Kuota Data Internet Tahun 2020, Sekretaris Jenderal Kemendikbud Ainun Na'im, di Jakarta, Senin (21/09/2020) menegaskan bahwa bantuan kuota data internet diberikan kepada siswa, mahasiswa, pendidik dan guru, serta dosen. Intinya dalam Juknis Bantuan Kuota Data Internet Tahun 2020 tersebut bahwa bentuk bantuan yang diberikan Kemendikbud berupa kuota data internet dengan rincian dibagi atas kuota umum dan kuota belajar.

### **Apa itu Kuota Umum dan Kuota Belajar?**

Kuota Umum dan Kuota Belajar dalam Bantuan Kuota Internet Seluler dalam Persesjen Kemendikbud 14 Tahun 2020 tentang Juknis Bantuan Kuota Data Internet Tahun 2020 adalah:

1. Kuota umum adalah kuota yang dapat digunakan untuk mengakses seluruh laman dan aplikasi; dan
2. Kuota Belajar adalah kuota yang hanya dapat digunakan untuk mengakses laman dan aplikasi pembelajaran, dengan daftar yang tercantum pada <http://kuota-belajar.kemdikbud.go.id/>.

Paket Kuota yang didapatkan:

1. Paket kuota internet untuk pendidik pada PAUD dan jenjang pendidikan dasar dan menengah mendapatkan 42 GB per bulan dengan rincian 5 GB kuota umum dan 37 GB kuota belajar.
2. Paket kuota internet untuk mahasiswa dan dosen mendapatkan 50 GB per bulan dengan rincian 5 GB kuota umum dan 45 GB kuota belajar.

### **Jadwal Distribusi Kuota dari Kemendikbud :**

Penyaluran kuota data internet dilakukan selama 4 (empat) bulan dari September sampai dengan Desember 2020 dengan rincian:

1. Bantuan kuota data internet untuk bulan pertama:

- a. tahap I pada tanggal 22 sampai 24 September 2020.
  - b. tahap II pada tanggal 28 sampai 30 September 2020.
2. Bantuan kuota data internet untuk bulan kedua:
    - a. tahap I pada tanggal 22 sampai 24 Oktober 2020.
    - b. tahap II pada tanggal 28 sampai 30 Oktober 2020.
  3. Bantuan kuota data internet untuk bulan ketiga dan keempat dikirim bersamaan:
    - a. tahap I pada tanggal 22 sampai 24 November 2020.
    - b. tahap II pada tanggal 28 sampai 30 November 2020.

### **Pendataan Nomor Ponsel Pendidik dan Peserta Didik**

Dalam Siaran Pers Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 265/Sipres/A6/IX/2020 pada tanggal 21 September 2020 dari Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat, Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang dapat diakses di laman [www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id). Dijelaskan bahwa agar dapat menerima bantuan kuota internet, satuan pendidikan/lembaga penyelenggara pendidikan PAUD serta jenjang pendidikan dasar dan menengah harus:

1. Memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN);
2. Terdaftar di aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik);
3. Operator pada satuan pendidikan memastikan diri sudah terdaftar di Jaringan Pengelola Data Pendidikan dan Kebudayaan (<http://sdm.data.kemdikbud.go.id>);
4. Menginput data nomor ponsel pendidik dan peserta didik di aplikasi Dapodik.

Bagi Jenjang Perguruan Tinggi:

1. Perguruan Tinggi wajib terdaftar di aplikasi PDDikti (<https://pddikti.kemdikbud.go.id>);
2. Pengelola PDDikti perguruan tinggi menginput data nomor ponsel mahasiswa dan dosen ke aplikasi PDDikti.

Setelah hal diatas dilakukan, kemudian Pusat Data dan Teknologi Informasi Kemendikbud mengumpulkan data nomor ponsel pendidik dan peserta didik dari aplikasi Dapodik dan PDDikti. Operator seluler bekerja bersama Pusat Data dan Teknologi Informasi untuk mengecek apakah nomor-nomor ponsel tersebut statusnya aktif. Pemimpin dan operator satuan pendidikan dapat melihat hasil pengecekan operator seluler pada laman verifikasi validasi (<http://vervalponsel.data.kemdikbud.go.id>) dan PDDikti.

(<https://www.jogloabang.com/pendidikan/persesjen-kemdikbud-14-2020-juknis-bantuan-kuota-data-internet-2020>)